

Social loafing di antara budaya individualis dan kolektif = Social loafing between individualistic and collectivistic cultures

Faiz Novascotia Saripudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20416443&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK
 Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dalam perilaku social loafing antara mahasiswa dari berbagai negara di Asia dengan mahasiswa dari Australia. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa University of Queensland, yang dibagi menjadi dua kelompok kondisi yaitu kondisi kerja kelompok koaktif atau kerja kelompok kolektif. Masing-masing kondisi terdiri dari antara mahasiswa Asia atau mahasiswa Australia. Partisipan diberikan mental task dan kemudian performanya diukur untuk menunjukkan tendensi perilaku social loafing. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok koaktif dan kolektif, mahasiswa Australia pada kelompok koaktif bekerja lebih baik dibanding mahasiswa Asia pada kelompok koaktif. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa budaya individualistik barat menunjukkan performa kerja lebih baik dibanding budaya kolektivistis timur ketika ditempatkan pada kondisi kelompok kerja

koaktifABSTRACT
This research is done to investigate the differences in social loafing between Asians students from various Asian countries and Australian students. Participants were university students who were divided into either a coactive or collective work condition. Each work condition consisted of either Asians or Australians. Participants were given a mental task and the performance on this task was measured to represent social loafing. The results revealed that although there was no significant difference between coactive and collective groups, Australians in a coactive setting performed better than Asians in a coactive setting. The results of this study indicate that western individualistic cultures perform better than eastern collectivistic cultures on a task if they are put in a coactive work setting; This research is done to investigate the differences in social loafing between Asians students from various Asian countries and Australian students. Participants were university students who were divided into either a coactive or collective work condition. Each work condition consisted of either Asians or Australians. Participants were given a mental task and the performance on this task was measured to represent social loafing. The results revealed that although there was no significant difference between coactive and collective groups, Australians in a coactive setting performed better than Asians in a coactive setting. The results of this study indicate that western individualistic cultures perform better than eastern collectivistic cultures on a task if they are put in a coactive work setting]